

**AKSESIBILITAS SISWA TUNADAKSA DI KOMPLEK  
SLB NEGERI 3 YOGYAKARTA**



**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2009**

**AKSESIBILITAS SISWA TUNADAKSA DI KOMPLEK  
SLB NEGERI 3 YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Oleh:

**ANGELA P. INTANIA**



**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2009**

**AKSESIBILITAS SISWA TUNADAKSA DI KOMPLEK  
SLB NEGERI 3 YOGYAKARTA**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	3156 /H /S /2009	
KLAS		
TERIMA	15-9-2009	TTC.



**SKRIPSI**

Oleh:

**ANGELA P. INTANIA**

**041 1415 023**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior  
2009

Tugas Akhir Skripsi berjudul: **AKSESIBILITAS SISWA TUNADAKSA DI SLB NEGERI 3 YOGYAKARTA** diajukan oleh Angela Pingkan Intania, NIM 041 1415 023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 18 Mei 2009.

Dosen Pembimbing I/ Anggota



Drs. A. Hendro Purwoko  
NIP. 131 284 654

Dosen Pembimbing II/ Anggota



M. Sholahuddin, S. Sn, M. T  
NIP. 132 230 378

Cognate/ Anggota



Ir. Hartiningsih, M. T  
NIP. 131 931 004

Ketua Program Studi Desain Interior



M. Sholahuddin, S. Sn, M. T  
NIP. 132 230 378

Ketua Jurusan Desain/ Ketua



Drs. Lasiman, M. Sn  
NIP. 131 773 135



Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. M. Agus Burhan, M. Hum.  
NIP 131567129



*Saya persembahkan skripsi ini untuk*  
**Bangsa Indonesia**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, sumber kekuatan dan kebahagiaan dimuka bumi ini. Dengan karunia yang selalu diberikan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini sebagai syarat meraih gelar sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. A. Hendro Purwoko selaku Dosen Pembimbing I yang penuh kesabaran memberikan arahan, bimbingan, waktu, tenaga dan pikiran dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Bapak M. Sholahuddin, S.sn, M.T, selaku Dosen pembimbing II dan Ketua Program Studi Desain Interior, atas kesabaran, dorongan, semangat, waktu, tenaga dan pikirannya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Ir. Hartiningsih, M.T, selaku dosen Penguji Ahli, terimakasih atas semua saranya.
4. Bapak Drs. Lasiman, M. Sn, selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Dr. M. Agus Burhan, M. Hum, selaku Dekan fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Martino Dwi N, selaku Dosen Wali, terimakasih atas semangat dan dorongannya.

7. Seluruh dosen Prodi Interior yang tak kenal lelah semangatnya dalam memberikan ilmu. Terkhusus untuk *Ibu Choestati*.
8. Mbak Indri (terimakasih obrolannya), Mas Gun (tidak dapat diucapkan dengan kata-kata) Mbak Lina (matur nuwun buanget), Pak Ramlan (terimakasih selalu membantu saya) dan staf Dekanat terutama bagian pendaftaran Tugas Akhir. Anda semua orang yang bekerja dengan hati, ucapan terimakasih pun tak kan mampu membalas budi baik anda semua.
9. Ibu Dra. Sri Sarwasih, selaku Kepala SLB Negeri 3 Yogyakarta.
10. Ibu Dra. Atika Himawati, selaku Kordinator pendidikan khusus Tunadaksa
11. Seluruh staf guru dan tata usaha SLB Negeri 3 Yogyakarta.
12. Seluruh staf guru pendidikan khusus tunadaksa, terimakasih atas pengertian dan mau menerima penulis berada didalam kelas saat jam pelajaran berlangsung. Bu Ponirah, Bu Tuti Maryati, Bu Sri Wiji, Pak Bas terimakasih atas cerita-ceritanya. Pak Saryono dkk yang ada di sanggar, terimakasih atas dorongan dan semangatnya.
13. Teman-teman Jurusan D: Eli, Ino, Lia, Winda, Eko, Purnomo, Apri, Tita, Ginta, Yudha, Anis, Sugeng dan teman-teman yang lain yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, terimakasih kalian sudah menerima keberadaan saya dan terimakasih sudah mau menjadi teman saya dan berbagai semua cerita. *I miss u all.*
14. Mbah Wir (terimakasih sudah mau selalu saya repotkan), Pak Budi (terimakasih petanya Pak. Kapan-kapan kita ngobrol lagi), Bu Elvira (mama nya Ino) mama yang sangat luar biasa, Bu Endang (Ibu kantin dan mama nya

Winda) ibu yang super. Dan seluruh orang tua murid dan pendamping yang mau saya ganggu waktu senggangnya untuk berbagi cerita, anda semua sangat hebat.

15. Bapak Widodo dan Bu Radinah...*semuanya untuk kalian* .

16. Keluarga mas-mas ku dan keponakanku yang *enggak* lucu tapi nakal banget (Oci,Aska,Epi Anggi dan calon adiknya Epi,Berta,Raka,Aya).

17. Keluarga Walikukun terutama Alm Pak Andang Dwi. S (terimakasih sudah memberikan satu kenangan indah untuk saya. Semoga bapak selalu bahagia disana), Bu Rumayah, terimakasih atas dorongan dan do'a nya(terimakasih selalu menanyakan "Kapan skripsinya selesai?Kapan lulusnya?").

Rizal bayi lucu yang sudah bisa bilang "emoh" .

18. Bukan Label'04: Arum(nuwun ya semangatnya), kembar-kembir(lek dirampungke TA ne), Yelika(calon wanita karir sukses), Yuyu(Ojo galak-galak nek dadi dosen), Wulan(Ojo mundur meneh yo), Furi+Ayu (yang udah balik ke negaranya), Izza(yang masih asik wira-wiri), Rindu(eks Bukan label tp tetap di hati), Pak Aris (no comment Pak, Ampun...), DP+Lingga+Narendra+Adit(F4 nya '04), Sindu (*Ojo meneng ae to*), Galih (terus semangat,kamu pasti bisa), Puput(*where are u?*), Mada(seperti hantu), Yusak (Koq ga keliatan lagi), Tino(ehm...opo yo?)

19. Teman pendadaran, Mbak Arum dan Mas bekti, akhirnya kita lulus juga.

20. Teman-teman angkatan '05,'06,'07,'08 dan seterusnya, tetap belajar dan jangan lupakan kaum marginal.



21. Teman TA yang lain: Mas Setyo (teman seperjuangan, akhirnya kita berhasil. Bendele wis dikumpul? ojo ngantuk nek buka MS word. Ngko seneni mbak Chusnul), Mas monyeng (Ayo digarap TA ne ojo plesir wae).

22. Kos Sidorejo: Andre (raja chating diam-diam menghanyutkan), Awdem(master taekwondo penebar pesona), Bagyo(pacarnya mbak meli), Ca' Us (datang tak dijemput pulang tak diantar), mas Wansol(selamat berbahagia yo mas), Mbak Bumi( *call me* kapan aja), mba' eta&dobleh.

23. Teman-teman yang sudah membantu proses belajarku di ISI, baik dari awal pendaftaran maupun sampai proses akhir Tugas Akhir ini terimakasih untuk setiap pujian maupun batu sadungan.

24. Asrul Hanafi.

Tidak ada kata selain ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga penelitian ini dapat menjadi wacana dan berguna bagi berbagai pihak. Apabila ada kesalahan dalam penulisan nama atau gelar, penulis mohon maaf. Terimakasih.

Yogyakarta, Mei 2009

**Angela P. Intania**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR FOTO .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
ABTRAKSI .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH .....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	4
C. TUJUAN PENELITIAN.....	4
D. MANFAAT PENELITIAN.....	5
1. Manfaat bagi mahasiswa.....	5
2. Manfaat bagi program studi.....	5
3. Manfaat bagi objek penelitian.....	5
E. METODE PENELITIAN.....	5
1. Jenis Penelitian .....	5
2. Metode Pendekatan.....	6
3. Populasi dan Sampel.....	6
4. Metode Pengumpulan Data.....	8
5. Metode Analisis Data.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. TINJAUAN TENTANG TUNADAKSA	
1. Pengertian Tunadaksa.....	10
2. Klasifikasi.....	10
B. TINJAUAN TENTANG AKSESIBILITAS.....	12
1. Definisi Aksesibilitas.....	12

2. Persyaratan Teknis Aksesibilitas .....	13
3. Sirkulasi .....	29
4. Visual (Visibilitas).....	30
C. TINJAUAN TENTANG PERILAKU MANUSIA DAN LINGKUNGAN .....	31
BAB III DATA LAPANGAN .....	33
A. PROSES PEROLEHAN DATA .....	33
1. Persiapan Pengumpulan Data .....	33
2. Pelaksanaan Perolehan Data .....	34
B. PEROLEHAN DATA.....	35
1. Identitas Sekolah.....	35
2. Visi dan Misi SLB Negeri 3 Yogyakarta.....	36
3. Gambaran Umum Jurusan D, SLB Negeri 3 Yogyakarta.....	38
4. Data Responden.....	41
5. Data Interior dan Fasilitas Ruang yang Digunakan.....	44
a. Ruang kelas.....	44
1) Ruang kelas D1.....	44
2) Ruang kelas D2.....	47
3) Ruang kelas D3.....	52
4) Ruang kelas D5 .....	56
5) Ruang kelas D6 .....	60
b. Ruang Terapi .....	64
c. Ruang Sanggar .....	67
d. Kamar mandi.....	70
1) Kamar mandi jepang .....	72
2) Kamar Mandi Jurusan D.....	76
3) Kamar mandi Jurusan A.....	78
e. Fasilitas olah raga	
1) Ruang Olah raga.....	80
2) Selasar Olah raga.....	82
f. Jalan dari dan menuju jurusan D	

1) Jalan dari Jurusan D ke gedung B .....	83
2) Jalan dari Jurusan D ke Halaman Depan.....	85
3) Jalan dari Jurusan D ke Ruang Terapi.....	87
4) Jalan dari Jurusan D ke Sanggar.....	88
5) Jalan dari Jurusan D ke kamar mandi Jurusan A.....	89
6) Jalan dari Jurusan D ke kamar mandi jepang.....	89
7) Jalan dari Jurusan D ke kamar mandi Jurusan D.....	90
6. Data Sirkulasi siswa di Ruang Kelas .....	92
7. Data Sirkulasi siswa di Ruang Terapi .....	120
8. Data Sirkulasi siswa di Sanggar .....	121
9. Data Sirkulasi siswa di Kamar mandi Jepang .....	122
10. Data Sirkulasi siswa di Kamar mandi Jurusan D.....	124
11. Data Sirkulasi siswa di Kamar mandi Jurusan A.....	125
12. Data Sirkulasi siswa di Ruang Kelas Oah Raga .....	127
13. Data Sirkulasi siswa di Selasar Olah raga .....	128
14. Data Sirkulasi jalan antara Jurusan D dari dan menuju Gedung B.....	128
15. Data Sirkulasi jalan menuju ruang Terapi .....	129
16. Data Sirkulasi jalan dari dan ke Sanggar .....	132
17. Data Sirkulasi jalan dari dan ke kamar mandi Jepang.....	134
18. Data Sirkulasi siswa dari dan ke kamar mandi Jurusan D.....	135
19. Data Sirkulasi siswa dari dan ke kamar mandi Jurusan A.....	136
20. Data Visual siswa dalam menjangkau ruang kelas.....	137
21. Data Visual siswa dalam menjangkau kamar mandi.....	138
22. Data Visual siswa dalam menjangkau ruang Terapi.....	138
23. Data Visual siswa dalam menjangkau Selasar Olah Raga.....	139
24. Data Visual siswa dalam menjangkau Sanggar .....	139

BAB IV ANALISIS .....	140
A. Data Umum Responden.....	140
B. Aksesibilitas Area Interior dan fasilitas ruang SLB Negeri 3	

Yogyakarta.....	141
a. Ruang kelas D1.....	141
b. Ruang kelas D2.....	144
c. Ruang kelas D3.....	149
d. Ruang kelas D5.....	154
e. Ruang kelas D6.....	159
f. Ruang Terapi.....	163
g. Ruang Sanggar.....	167
h. Kamar mandi bantuan Jepang.....	170
i. Kamar Mandi Jurusan D.....	176
j. Kamar mandi Jurusan A.....	178
k. Ruang Olah raga.....	180
l. Selasar Olah raga.....	180
m. Jalan dari Jurusan D ke gedung B.....	181
n. Jalan dari Jurusan D ke Halaman Depan.....	184
o. Jalan dari Jurusan D ke Ruang Terapi.....	186
p. Jalan dari Jurusan D ke Sanggar.....	187
q. Jalan dari Jurusan D ke kamar mandi Jurusan A.....	188
r. Jalan dari Jurusan D ke kamar mandi bantuan Jepang.....	188
s. Jalan dari Jurusan D ke kamar mandi Jurusan D.....	189
C. SIRKULASI dan VISUAL.....	190
1. Analisis Sirkulasi siswa di Ruang Kelas.....	190
a. Ruang kelas D1.....	190
b. Ruang kelas D2.....	190
c. Ruang kelas D3.....	191
d. Ruang kelas D5.....	192
e. Ruang kelas D6.....	194
f. Ruang Terapi.....	195
g. Ruang Sanggar.....	195
h. Kamar mandi bantuan Jepang.....	196
i. Kamar mandi Jurusan D.....	197

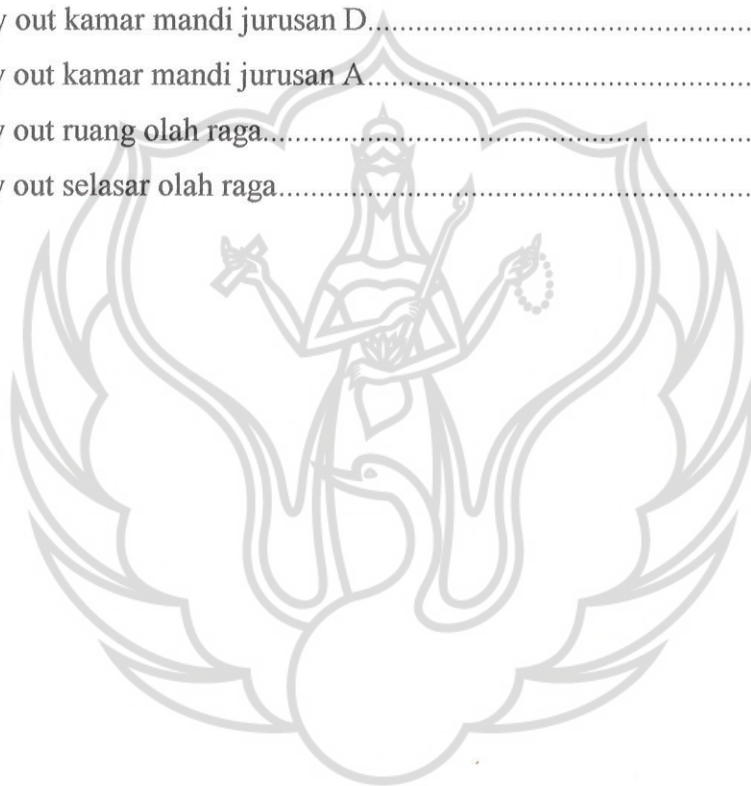
j. Kamar mandi Jurusan A .....	198
k. Ruang Olah raga .....	198
1. Selasar Olah raga.....	199
2. Analisis Sirkulasi jalan.....	199
a. jalan dari Jurusan D ke gedung B .....	199
b. Jalan dari Jurusan D ke Ruang Terapi, kelas olah raga, selasar olah raga.....	200
c. Jalan dari Jurusan D ke Sanggar .....	201
d. Jalan dari Jurusan D ke kamar mandi Jepang.....	201
e. Jalan dari Jurusan D ke kamar mandi jurusanD.....	202
f. Jalan dari Jurusan D ke kamar mandi JurusanA.....	203
3. Analisis visual siswa.....	204
a. Analisis visual siswa dalam menjangkau kelas .....	204
b. Analisis visual siswa dalam menjangkau kamar mandi .....	204
c. Analisis visual siswa dalam menjangkau ruang terapi sekaligus ruang olah raga .....	205
d. Analisis visual siswa dalam menjangkau selasar olah raga.....	205
e. Analisis visual siswa dalam menjangkau sanggar .....	205
 BAB V PENUTUP .....	 206
A. KESIMPULAN.....	206
B. SARAN .....	207
DAFTAR PUSTAKA.....	209

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar :

1. Kebutuhan ruang pada pengguna kursi roda .....	15
2. Kebutuhan ruang untuk belokan tegak lurus .....	15
3. Standar pintu bagi difabel.....	17
4. Ramp.....	18
5. Standar ukuran tangga dan <i>handrail</i> .....	20
6. Aksesibilitas pada kamar mandi .....	22
7. Aksesibilitas seting ruang kelas.....	23
8. Cara duduk yang tepat pada suatu meja kursi .....	27
9. Meja atau jarak bersih kursi roda.....	27
10. Ukuran papan tulis bagi difabel.....	29
11. Pandangan mata vertikal.....	31
12. Pandangan mata horisontal.....	31
13. Susuna organisasi Jurusan D.....	39
14. Denah SLB Negeri 3 Yogyakarta.....	39
15. Denah jurusan D.....	40
16. Lay out ruang D1.....	45
17. Lay out ruang D2.....	48
18. Lay out ruang D3.....	52
19. Lay out ruang D5.....	57
20. Lay out ruang D5 berubah menjadi bentuk U .....	56
21. Lay out ruang D6.....	58
22. Lay out ruang ruang terapi.....	64
23. Kasur terapi.....	65
24. Lay out sanggar.....	67
25. Almari kaca .....	69
26. Lay out kamar mandi bantuan Jepang .....	73
27. Lay out kamar mandi jurusan D .....	76
28. Lay out kamar mandi jurusan A .....	78

29. Lay out ruang olah raga .....	81
30. Lay out selasar olah raga.....	82
31. Analisis lay out ruang D1 .....	140
32. Analisis lay out ruang D2 .....	143
33. Analisis lay out ruang D3 .....	148
34. Analisis lay out ruang D5 .....	153
35. Analisis lay out ruang D6 .....	158
36. Analisis lay out ruang terapi.....	162
37. Analisis lay out ruang sanggar.....	166
38. Analisis lay out kamar mandi Jepang.....	169
39. Analisis lay out kamar mandi jurusan D.....	175
40. Analisis lay out kamar mandi jurusan A.....	177
41. Analisis lay out ruang olah raga.....	179
42. Analisis lay out selasar olah raga.....	180





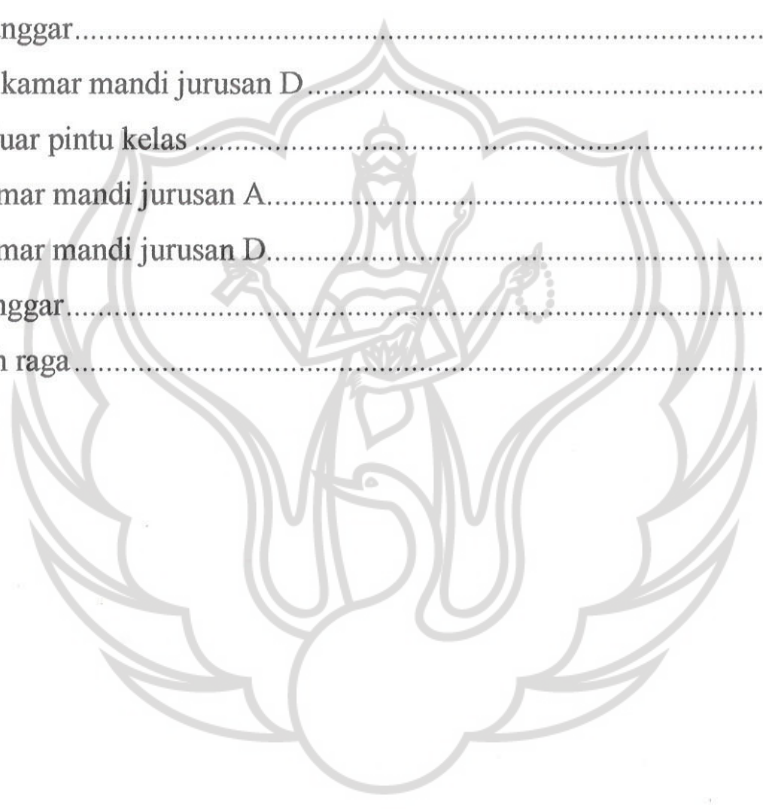
## DAFTAR FOTO

### Foto :

1. Meteran manual .....	35
2. Digital meter .....	35
3. Kamera digital .....	35
4. Handycam .....	35
5. Tampak depan SLB Negeri 3 Yogyakarta.....	38
6. Tampak jurusan D .....	38
7. Siswa berjalan sendiri .....	42
8. Siswa berjalan dibantu pendamping .....	42
9. Siswa pengguna kursi roda .....	42
10. Siswa pengguna <i>walker</i> .....	42
11. Kursi .....	45
12. Kursi raja .....	46
13. Kursi sandaran warna .....	46
14. meja kecil dengan laci .....	46
15. meja kaki besi .....	47
16. Kursi roda bersandar pada dinding .....	47
17. Kursi guru hitam .....	50
18. Partisi hijau .....	50
19. Partisi peta .....	50
20. Papan tulis besar .....	51
21. papan tulis kecil .....	51
22. Kursi raja biru .....	53
23. Kursi bergambar .....	54
24. Meja warna .....	54
25. Rak pajang .....	55
26. Almari .....	55
27. Kursi dengan sandaran tangan .....	59
28. Partisi .....	60
29. Kursi kecil .....	65

30. Tangga terapi .....	66
31. Tangga terapi <i>railing</i> .....	66
32. Bangku bulat.....	68
33. Meja sanggar.....	68
34. WC jongkok.....	73
35. closet duduk.....	74
36. Saniter berdiri pendek .....	74
37. Saniter berdiri tinggi.....	74
38. Wastafel .....	75
39. Bak mandi.....	75
40. Bak jurusan D .....	77
41. <i>Closet</i> jurusan D .....	77
42. Kamar mandi jurusan A.....	79
43. Bak kamar mandi jurusan A .....	79
44. WC jongkok jurusan A .....	79
45. Jalan menuju gedung B.....	83
46. Ramp menuju gedung B .....	83
47. Ramp lewat halaman depan kelas.....	84
48. Ramp depan kelas I.....	84
49. Ramp depan lorong.....	85
50. Ramp depan kantin.....	85
51. Ramp menuju tempat parkir .....	86
52. Ramp menuju kantin.....	86
53. Jalan menuju ruang terapi.....	87
54. Ramp masuk keruang terapi .....	87
55. Jalan depan garasi.....	87
56. Ramp depan garasi.....	87
57. Ramp menuju ruang kelas .....	87
58. Jalan menuju sanggar.....	88
59. Tikungan menuju sanggar.....	88
60. Ramp menuju sanggar .....	88

61. Ramp menuju kamar mandi jurusan A .....	88
62. Ramp besar menuju kamar mandi jurusan A.....	88
63. Jalan menuju kamar mandi jurusan A .....	89
64. Jalan menuju kamar mandi Jepang.....	89
65. Jalan dari kamar mandi Jepang.....	89
66. Jalan menuju kamar mandi jurusan D .....	90
67. Close-up ramp menuju kamar mandi jurusan D .....	90
68. Tikungan menuju kamar mandi jurusan D .....	90
69. Ramp menuju kamar mandi jurusan D .....	90
70. Yudha mencuci tangan .....	111
71. Sirkulasi sanggar.....	120
72. Level pada kamar mandi jurusan D.....	123
73. Suasana diluar pintu kelas .....	136
74. Suasana kamar mandi jurusan A.....	137
75. Suasana kamar mandi jurusan D.....	137
76. Suasana sanggar.....	138
77. Selasar olah raga.....	82



## DAFTAR TABEL

### Tabel :

1. Kapasitas tempat duduk yang aksesibel.....	23
2. Data responden .....	43
3. Perabot ruang D1 .....	45
4. Elemen Pembentuk Ruang D1 .....	47
5. Perabot ruang D2. ....	48
6. Elemen Pembentuk Ruang D2.....	51
7. Perabot ruang D3. ....	53
8. Elemen Pembentuk Ruang D3. ....	56
9. Perabot ruang D5 .....	58
10. Elemen Pembentuk Ruang D5 .....	60
11. Perabot ruang D6.....	61
12. Elemen Pembentuk Ruang D6.....	63
13. Perabot ruang terapi.....	64
14. Elemen Pembentuk Ruang terapi.....	66
15. Perabot ruang sanggar.....	67
16. Elemen Pembentuk Ruang sanggar .....	69
17. Perabot kamar mandi Jepang.....	73
18. Elemen Pembentuk Ruang kamar mandi Jepang.....	75
19. Perabot kamar mandi jurusan D .....	77
20. Elemen Pembentuk kamar mandi jurusan D .....	77
21. Perabot kamar mandi jurusan A .....	79
22 Elemen Pembentuk Ruang kamar mandi jurusan A .....	80
23. Elemen Pembentuk Ruang olah raga.....	81
24. Elemen Pembentuk Ruang selasar olah raga .....	83
25. Sirkulasi ruang D1 .....	91
26. Sirkulasi ruang D2 .....	96
27. Sirkulasi ruang D3 .....	102
28. Sirkulasi ruang D5 .....	106

29. Sirkulasi ruang D6 .....	114
30. Sirkulasi ruang terapi.....	119
31. Sirkulasi ruang sanggar.....	120
32. Sirkulasi ruang kamar mandi Jepang.....	121
33. Sirkulasi ruang kamar mandi jurusan D .....	123
34. Sirkulasi ruang kamar mandi jurusan A .....	124
35. Sirkulasi ruang olah raga .....	125
36. Sirkulasi selasar olah raga .....	126
37. Sirkulasi jalan antara jurusan D dan ke menuju gedung B.....	127
38. Sirkulasi jalan dari dan ke menuju ruang terapi, ruang olah raga, selasar olah raga.....	128
39. Sirkulasi jalan dari dan ke ruang sanggar.....	131
40. Sirkulasi jalan dari dan ke kamar mandi Jepang .....	133
41. Sirkulasi jalan dari dan ke kamar mandi jurusan D.....	134
42. Sirkulasi jalan dari dan ke kamar mandi jurusan A.....	135
43. Analisis data responden.....	139
44. Analisis ukuran perabot dan fasilitas ruang D1 .....	141
45. Analisis ukuran perabot dan fasilitas ruang D2.....	144
46. Analisis ukuran perabot dan fasilitas ruang D3 .....	148
47. Analisis ukuran perabot dan fasilitas ruang D5.....	154
48. Analisis ukuran perabot dan fasilitas ruang D6.....	159
49. Analisis ukuran perabot dan fasilitas ruang terapi.....	163
50. Analisis ukuran perabot dan fasilitas ruang sanggar .....	166
51. Analisis ukuran perabot dan fasilitas ruang kamar mandi Jepang.....	170
52. Analisis ukuran perabot dan fasilitas ruang kamar mandi jurusan D .....	176
53. Analisis ukuran perabot dan fasilitas ruang kamar mandi jurusan A .....	177
54. Analisis sirkulasi ruang D1.....	189
55. Analisis sirkulasi ruang D2.....	189
56. Analisis sirkulasi ruang D3.....	190
57. Analisis sirkulasi ruang D5.....	191
58. Analisis sirkulasi ruang D6.....	193
59. Analisis sirkulasi ruang terapi .....	194

60. Analisis sirkulasi ruang sanggar .....	195
61. Analisis sirkulasi kamar mandi Jepang.....	195
62. Analisis sirkulasi kamar mandi jurusan D .....	196
63. Analisis sirkulasi kamar mandi jurusan A .....	197
64. Analisis sirkulasi ruang olah raga.....	198
65. Analisis sirkulasi selasar olah raga.....	198
66. Analisis sirkulasi jalan dari dan ke gedung B.....	199
67. Analisis sirkulasi jalan dari dan ke ruang terapi, ruang olah raga, selasar olah raga .....	199
68. Analisis sirkulasi jalan dari dan ke sanggar.....	200
69. Analisis sirkulasi jalan dari dan ke kamar mandi Jepang.....	201
70. Analisis sirkulasi jalan dari dan ke kamar mandi jurusan D .....	201
71. Analisis sirkulasi jalan dari dan ke kamar mandi jurusan A .....	202



## Abstraksi

Memberikan fasilitas sekolah yang aksesibel merupakan visi dari SLB Negeri 3 Yogyakarta, salah satu SLB dari 57 SLB yang ada di Yogyakarta. SLB ini terdiri dari 4 jurusan, yaitu: jurusan A (tunanetra), jurusan B (tunarungu/tuli), jurusan C (tunagrahita), dan jurusan D (tunadaksa). Tunadaksa adalah cacat tubuh atau dengan kata lain memiliki keterbatasan fisik. Jurusan D adalah wadah bagi siswa tunadaksa sehingga dalam pergerakannya berkaitan erat dengan aksesibilitas (kemudahan dalam memasuki atau mempergunakan sesuatu). Menurut Weisman (1981) kemudahan bergerak yang diartikan sebagai aksesibilitas terkait secara sirkulasi dan visual. Aksesibilitas sudah terbangun di SLB negeri 3 Yogyakarta. Aksesibilitas tersebut dapat terlihat pada, interior ruang kelas, jalan penghubung, ramp, fasilitas terapi, sanggar, dan olah raga, tetapi keberadaannya masih dirasa kurang, karena banyak aksesibilitas yang tidak sesuai dengan kemampuan siswa sehingga siswa tidak bisa mandiri.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aksesibilitas terkait secara sirkulasi dan visual yang ditimbulkan oleh perilaku siswa tunadaksa di SLB Negeri 3 Yogyakarta.

Dengan mengacu pada jenis penelitian kualitatif dan menggunakan metode pendekatan deskriptif, diharapkan penelitian ini mampu menyajikan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu saat tertentu.

Banyak ketidaksesuaian aksesibilitas di SLB negeri 3 Yogyakarta, seperti: jarak menuju suatu ruang yang cukup jauh, sirkulasi didalam kelas sempit, perabot yang kurang aksesibel, jalan yang tidak rata, maupun kemiringan ramp yang tajam.

Ketidaksesuaian tersebut disiasati oleh siswa dengan mencari cara yang sesuai dengan kemampuan mereka. Cara tersebut dilihat dari perilaku mereka sehari-hari sebagai pengguna fasilitas, cara yang mereka timbulkan tersebut secara tidak langsung membentuk aksesibilitas baru, seperti: jauhnya jarak menuju kamar mandi jurusan D membuat mereka mencari kamar mandi yang berjarak lebih dekat yaitu kamar mandi dari jurusan A, Ramp yang terlalu miring membuat mereka harus didorong oleh orang lain, sempitnya sirkulasi membuat para siswa saling bertoleransi bila memasuki kelas dengan cara antri bahkan mendorong perabot yang ada untuk memperluas sirkulasinya.

Banyak ketidak sesuaian dari aksesibilitas yang ada di kompleks SLB Negeri 3 Yogyakarta, baik secara sirkulasi maupun visual. Dengan aksesibilitas yang ada siswa mampu menyesuaikan dan menciptakan aksesibilitas yang baru sehingga mereka dapat beraktivitas disekolah.

**Key word: Aksesibilitas, siswa tunadaksa, SLB Negeri 3 Yogyakarta**

## BAB I

### PENDAHULUAN



#### A. LATAR BELAKANG

Sekolah Luar Biasa atau yang sering disingkat dengan SLB adalah sekolah khusus bagi anak-anak difabel (istilah lain penyandang cacat). SLB didirikan untuk memberikan kesempatan yang sama, bagi anak difabel untuk mengenyam pendidikan yang sama seperti anak “normal” lainnya. Kesempatan itu harusnya dibarengi oleh banyaknya penyesuaian bagi keadaan dan kemampuan anak difabel itu sendiri. Berdirinya SLB sebagai bukti nyata bahwa pemerintah juga memperhatikan hak anak-anak difabel, seperti yang tertuang dalam UU NO. 2 tahun 1989, pasal 8 tentang hak warga negara untuk memperoleh pendidikan, yang berbunyi: “...,-warga negara yang memiliki kelainan fisik dan /atau mental berhak memperoleh pendidikan luar biasa,...”

Adanya kesempatan untuk mengenyam bangku pendidikan disekolah, diharapkan menjadikan anak-anak difabel mampu mandiri sesuai kemampuan dan bakat yang dimiliki. Namun tidak semua orang tua yang peduli akan kesempatan belajar bagi anaknya, masih banyak orang tua yang menyembunyikan anak difabelnya dirumah. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab sedikitnya anak difabel yang mengenyam pendidikan, terbukti dengan minimnya jumlah anak difabel yang dapat bersekolah, yaitu hanya 3,72% dari sekitar 1.500.000 anak difabel yang ada di Indonesia ([dradio1034fm.or.id](http://dradio1034fm.or.id)) yang mampu bersekolah. Tidak dipungkiri bahwa jumlah tersebut akan semakin bertambah.





Selain dapat mengembangkan kemampuan siswanya, SLB juga diharapkan mampu memberikan rasa aman dan nyaman bagi siswa ketika berada didalamnya. Rasa aman dan nyaman tersebut terkait dengan kondisi lingkungan sekolah dalam keterjangkauan siswa untuk mudah mempergunakan setiap fasilitas sekolah yang ada. Kemudahan dalam mengakses setiap fasilitas sekolah yang dikenal dengan istilah aksesibilitas. Kemudahan dalam bergerak dan menggunakan lingkungan menurut Weisman (1981) diartikan sebagai aksesibilitas (*accessibility*). Kemudahan bergerak yang dimaksud berkaitan dengan sirkulasi dan visual. Dan aksesibilitas sangat terkait dengan keberadaan difabel itu sendiri. Pembahasan tentang difabel dan aksesibilitas masih kurang terdengar luas dimasyarakat. Permasalahan difabel saat ini kalah oleh isu-isu sosial lainnya, hal tersebut menjadi salah satu alasan penulis mengangkat tentang difabel dan aksesibilitas terutama di lingkungan pendidikan.

Keberadaan SLB sudah mendapat perhatian dari pemerintah maupun swasta, terbukti sudah berdiri 57 SLB di Yogyakarta baik swasta dan pemerintah (Dir. PLB: 2006), jumlah tersebut termasuk yang terbanyak di Indonesia. Salah satu dari ke 57 SLB yang ada, adalah SLB negeri 3 Yogyakarta.

Ingin memberikan fasilitas sekolah yang aksesibel merupakan visi dari SLB Negeri 3 Yogyakarta. Visi tersebut berusaha dicapai SLB Negeri 3 Yogyakarta, dengan berusaha menyediakan sebuah lingkungan sekolah yang aksesibel bagi para siswanya. SLB Negeri 3 Yogyakarta ini mewadahi 4 jurusan ketunaan (termasuk salah satu yang terlengkap di Yogyakarta) yaitu :

- 1.) Jurusan A untuk siswa Tunanetra ( kelainan penglihatan )
- 2.) Jurusan B untuk siswa Tunarungu ( bisu-tuli)

3.) Jurusan C untuk siswa Tunagrahita ( kelainan mental)

4.) Jurusan D untuk siswa Tunadaksa ( kelainan fisik)

Keempat jurusan tersebut, yang sangat terkait erat dengan aksesibilitas adalah jurusan A dan D, karena kelainan mereka langsung pada kondisi fisik tubuh yang dapat bisa membatasi pergerakan tubuh untuk mudah mengakses lingkungan sekitarnya. Namun dengan kondisi yang ada saat ini, siswa-siswa jurusan A di SLB negeri 3 Yogyakarta rata-rata menderita *low vision* yaitu kondisi dimana masih bisa melihat meskipun sedikit samar, sehingga mereka masih bisa mengakses fasilitas sekolah hampir seperti orang normal dan tidak ada masalah. Dengan demikian yang sangat terkait dengan permasalahan aksesibilitas adalah jurusan D yang semua muridnya difabel tunadaksa atau memiliki kelainan fisik.

Jurusan D merupakan jurusan anak tunadaksa terdiri dari kelas TK hingga kelas XII atau setara dengan kelas 3 SMA. Sebagian besar dari siswa tersebut adalah penderita *Cerebral Palsy* (CP) yaitu kelainan pada saat kelahiran yang mempengaruhi sistem syaraf pusat otak dan sumsum tulang belakang, tetapi ada juga anak yang hanya menderita kelainan daksa murni yaitu polio (Dir. PLB: 2006). Dalam beraktivitas disekolah, siswa tuna daksa melakukan dengan berbagai cara, yaitu dengan berjalan sendiri, memakai alat bantu seperti *walker* dan kursi roda, bahkan ada yang digendong oleh ibunya.

Jurusan D memiliki beberapa fasilitas pendukung pendidikan antara lain : ruang kelas, kamar mandi, sarana olah raga, dan jalan-jalan penghubung yang aksesibel. Dan untuk meningkatkan kemampuan siswanya, siswa jurusan D juga diberi ketrampilan selain mata pelajaran umum yaitu seni, komputer dan terapi fisik. Oleh

karena kemampuan yang dimiliki setiap siswa tunadaksa berbeda dengan siswa pada umumnya, maka berbagai penyesuaian dilakukan oleh Jurusan D.

Menurut Weisman(1981), berbicara tentang aksesibilitas adalah terkait dengan sirkulasi dan visual. Secara sirkulasi, siswa tunadaksa membutuhkan ruang gerak untuk sirkulasi yang lebih dari pada siswa normal pada umumnya. Dalam pergerakan sehari-hari disekolah, para siswa bergerak sesuai dengan sirkulasi yang ada disekolah. Dan hal tersebut akan berbeda dari satu siswa dengan yang lainnya, terkait dengan masing-masing siswa yang berbeda satu dengan yang lain meskipun mereka sama-sama siswa tunadaksa.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimanakah aksesibilitas terkait dengan sirkulasi jurusan SLB D yang ditimbulkan oleh perilaku siswa tunadaksa SLB N 3 Yogyakarta?
2. Bagaimanakah aksesibilitas terkait dengan visual jurusan SLB D yang ditimbulkan oleh perilaku siswa tuna daksa di SLB N 3 Yogyakarta?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

1. Mengetahui aksesibilitas terkait dengan sirkulasi jurusan SLB D yang ditimbulkan oleh perilaku siswa tuna daksa di SLB N 3 Yogyakarta
2. Mengetahui aksesibilitas terkait dengan visual jurusan SLB D yang ditimbulkan oleh perilaku siswa tuna daksa di SLB N 3 Yogyakarta.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

### **1) Manfaat bagi mahasiswa**

- a. Memperdalam ilmu tentang difabel terutama aksesibilitas bagi difabel dan mengetahui berbagai permasalahan tentang difabel dilapangan.
- b. Mendapatkan kesempatan belajar langsung di satu lingkungan yang mengesankan yaitu sebuah sekolah khusus untuk siswa difabel khususnya tunadaksa.

### **2) Manfaat bagi Program Studi**

- a. Menambah khasanah penelitian bidang studi interior, khususnya kajian tentang aksesibilitas bagi difabel.
- b. Memberikan alternatif penelitian kearah penelitian untuk kalangan terpinggirkan.

### **3) Manfaat bagi Objek Penelitian**

Memperoleh informasi tentang ilmu aksesibilitas dan perilaku siswa, sehingga dapat dijadikan pembelajaran dalam pemanfaatan ilmu aksesibilitas yang tepat dalam lingkungan sekolah.

## **E. METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif dilaksanakan untuk menjelaskan dan mendorong pemahaman tentang pengalaman manusia dalam aneka bentuk (Danim 2000). Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data – data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

## 2. Metode Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu saat tertentu ( Ndraha, research 1985 : 105 ).

## 3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh ruang dan fasilitas SLB Negeri 3 Yogyakarta.

Pada penelitian kualitatif, penentuan sampel menggunakan penentuan sampel bertujuan atau purposive sample ( Moleong :1989). Sampel tidak dipilih secara acak tetapi atau dipilih langsung tanpa ada rancangan atau tujuan penentuannya. Tujuan sampling pada penelitian kualitatif adalah menjangkau informasi sebanyak-banyaknya. Pemilihan sampel pada penelitian ini didasarkan pada :

- 1) Ruang yang dipergunakan oleh siswa tunadaksa

Adapun ruangan yang sering dipergunakan adalah :

- a) ruang-ruang kelas di jurusan D berjumlah 5 ruangan.
  - b) kamar mandi dibelakang ruang terapi 1 unit, kamar mandi bantuan jepang 2 unit, kamar mandi jurusan A 1 unit.
  - c) Ruang terapi berjumlah 1 ruangan.
  - d) Ruang kesenian (sanggar) berjumlah 1 ruangan.
- 2) Jalan-jalan yang sering dilalui siswa tunadaksa. Jalan yang sering dipergunakan adalah:
    - a) Jalan-jalan penghubung antar ruang di jurusan D.

- b) Jalan dari dan ke ruang terapi.
- c) Jalan dari dan ke kamar mandi.
- d) Jalan dari dan ke Gedung B .
- e) Jalan dari dan ke sanggar.

Variabel penelitian ini adalah :

- 1. Aksesibilitas:
  - a. Sirkulasi
  - b. Visual
- 2. Komplek SLB Negeri 3 Yogyakarta:
  - a. Interior meliputi lay out, perabot, dan elemen pembentuk ruang
  - b. Jalan dan Selasar

Penelitian ini membutuhkan responden yang merupakan pemakai ruang dan fasilitas yang ada, guna menggali informasi yang lebih mendalam. Tidak semua siswa yang ada di jurusan D dijadikan responden, berdasarkan sampel yang telah ditentukan diatas maka untuk mengetahui perilaku yang timbul dari siswa jurusan D, responden diambil dari masing-masing kelompok siswa yaitu:

- 1) siswa yang berjalan sendiri.
- 2) jalan dengan dibantu pendamping.  
menggunakan alat bantu,
- 3) kursi roda.
- 4) *walker*.

Keberadaan responden tersebut untuk mengetahui keanekaragaman bentuk perilaku yang timbul dari masing-masing kemampuan gerak siswa. Selain kategori

diatas, untuk memeproleh data yang lebih detil dan mendalam, maka diajukan beberapa kategori tambahan seperti:

- 1) siswa tuna daksa ringan dan sedang.
- 2) Siswa yang aktif bersekolah selama kurun waktu 2 bulan penelitian dan survey awal.
- 3) Siswa yang bisa diajak berkomunikasi baik lisan maupun tulisan (yang mengerti akan pertanyaan dan mampu menjawab pertanyaan).

Dari masing-masing sampel, diwakili oleh masing-masing satu responden dari setiap kategori responden. Responden dilihat berdasarkan perilaku yang timbul sebagai akibat dari aksesibilitas yang ada sehingga dari perilaku tersebut menyebabkan keberadaan aksesibilitas yang baru.

#### **4. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### **a. Metode Wawancara atau Interview**

Metode wawancara atau interview, yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer(s) dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan. (Joko Subagyo, S.H, P, 2004: 39). Wawancara yang akan dilakukan secara personal, dengan alat perekam yang tidak mencolok.

##### **b. Observasi**

Observasi adalah pengamatan langsung kepada suatu obyek yang akan diteliti (Goris, Keraf, 1994: 162). Semua kegiatan objek yang berlangsung di

lokasi pengamatan akan diamatai dengan seksama. Guna mengetahui perilaku yang timbul dari pengaruh aksesibilitas yang ada di lokasi penelitian tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 cara, yaitu:

- 1) Dokumentasi tertulis, dilakukan untuk mencatat setiap fakta yang ada dilapangan. Dengan alat bantu sejumlah alat tulis dan kertas.
- 2) Dokumentasi visual, dilakukan untuk mengabadikan fakta yang ada dilapangan guna dicocokkan dengan dokumentasi tertulis dan dijadikan sebagai dokumentasi penelitian.

d. Digital meter, digunakan untuk mengukur luasan lokasi penelitian.

## 5. Metode Analisis Data

Penelitian ini tidak menguji hipotesis, melainkan hanya mendiskripsikan informasi apa adanya. Data lapangan yang ada kemudian dianalisis secara kualitatif dengan teori-teori yang sesuai.(Mardalis:2003). Langkah-langkah analisis yang akan dilakukan:

- 1) Membuat catatan dan komentar terhadap data mentah (observer comments)
- 2) Merangkum data .(Bagdan dan Bihlen(1982)
- 3) Mengkaji literature pada saat analisis data, dengan membandingkan dengan data empiris. Data yang dianalisis adalah data lay out, perabot dan fasilitas ruang, sirkulasi dan visual.
- 4) Kesimpulan
- 5) Penulisan laporan